

BAB 1

PENDAHULUAN

Bayi merupakan makhluk hidup yang diciptakan oleh Tuhan dengan individu yang unik. Setiap orang tua pasti selalu memberikan perawatan yang terbaik, karena bagi setiap orang tua sehat itu sangat penting. Dengan demikian memiliki bayi yang sehat merupakan dambaan setiap orang tua, karena bayi sangat sensitif terhadap apapun yang ada dilingkungan sekitarnya (Meliyana & Hikmalia, 2017).

Salah satu perawatan yang penting dilakukan pada bayi adalah perawatan kulit. Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi. Kulit bayi biasanya masih sangat halus serta masih sangat sensitif, kadang dengan kesensitifan bayi seringkali bayi mengalami berbagai macam penyakit. Gangguan kulit yang sering terjadi pada bayi adalah biang keringat, iritasi, ruam popok ataupun eksim popok. Iritasi tersebut dapat diakibatkan oleh paparan yang lama dari pemakaian popok yang penuh dengan urine dan feses. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan kulit yang dikenal dengan ruam kulit/ruam popok (Cahyati, Indriansari, & Kusumaningrum, 2015).

Ruam popok dikenal juga dengan sebutan *Diaper Rash* karena gangguan kulit ini timbul didaerah yang tertutup popok, yaitu pada area alat kelamin, bokong dan lipatan paha bagian dalam. Ruam popok memiliki tanda-tanda seperti kulit disekitar daerah tersebut meradang, berwarna kemerahan, dan kadang lecet yang membuat bayi rewel dan tidak nyaman. Ruam popok kerap dijumpai pada bayi atau anak usia dibawah 2 tahun. Salah satu bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok berupa virgin coconut oil (Cahyati, Indriansari, & Kusumaningrum, 2015).

Virgin Coconut Oil adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses tanpa bahan kimia. Jika dipakai secara topikal, virgin coconut oil akan bereaksi dengan bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ada pada virgin coconut oil sehingga melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen, kemudian asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu mengatasi bakteri-bakteri penyebab penyakit (Cahyati, Indriansari, & Kusumaningrum, 2015).

Tujuan tugas akhir ini yaitu untuk menciptakan media edukasi berupa poster yang berjudul “Atasi Ruam Popok Pada Bayi Dengan Virgin Coconut Oil (VCO)”. Alasan penulis membuat poster yaitu poster dapat digunakan sebagai KIE (Komunikasi Informasi & Edukasi) kepada masyarakat khususnya orangtua yang memiliki bayi. Target luaran yang ingin dicapai adalah poster yang menguntungkan serta dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya orangtua yang memiliki bayi mengenai pengobatan non farmakologi berupa minyak virgin coconut oil (VCO).